



Pemkab Rugi 2 Miliar

Tak Pernah Update Data Peserta BPJS

Editor: Sinta Raranta
Peliput: Suratman Abdulah

RATAHAN-Penerimaan BPJS di Kabupaten Minahasa Tenggara (Mitra) bermasalah. Diduga ada data siluman peserta yang terdaftar di BPJS. Sebab, dilihat dari perbandingan data jumlah penduduk yang ada di Dinas Catatan Sipil Mitra (Disdukcapil) dan peserta penerima BPJS ada kelebihan 10 ribu peserta penerima BPJS.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Disdukcapil David Lalandos. Dia mengakui adanya kelebihan jumlah masyarakat peserta penerima BPJS. Karena datanya tidak pernah diupdate oleh Dinas Sosial.



David Lalandos

"Kami akan memverifikasi data peserta BPJS, Kepesertaan BPJS di Mitra ada 127 ribu. Padahal jumlah penduduk di Mitra hanya Rp 117 ribu. Untuk itu kami akan memverifikasi data peserta BPJS. Karena ada kelebihan sekira 10 ribu peserta dari jumlah

penduduk yang ada," akui Lalandos, kemarin.

Dia menyebutkan, data peserta BPJS tak di update itu sudah sangat cukup lama. Karena data yang dipakai BPJS saat ini merupakan data lama. Untuk itu, kata dia, pihaknya bakal mengupdate kembali data peserta BPJS dalam waktu dekat. Karena hal itu telah merugikan daerah. "Jadi data dari tahun 2008 - 2009 tidak pernah update. Ini merugikan pemkab. Sebab, pemkab menyeter ke BPJS, tapi BPJS kembalikan ke kas negara. Jadi bukan di kembalikan ke kas daerah. Satu tahun kerugian daerah sekira Rp 2 Miliar setiap tahun berjalan," sebutnya. (tr11)